

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan animasi dalam pembelajaran daur biogeokimia secara *online* terhadap hasil belajar pada siswa SMA. Adapun kesimpulan terkait pertanyaan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebelum diberikannya perlakuan berupa pemanfaatan animasi dalam pembelajaran daur biogeokimia secara *online* termasuk ke dalam kategori cukup tetapi menuju rendah.

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sesudah diberikannya perlakuan berupa pemanfaatan animasi dalam pembelajaran daur biogeokimia secara *online* termasuk dalam kategori cukup. Keefektivitasan peningkatan hasil belajar siswa pada nilai *N-gain* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 termasuk ke dalam kategori rendah.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 setelah diberikan perlakuan berupa pemanfaatan animasi dalam pembelajaran daur biogeokimia secara *online*. Perbedaan dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest*, *posttest*, dan *N-gain* skor kelas eksperimen 2 lebih tinggi daripada eksperimen 1, yang berpengaruh terhadap respon positif siswa yaitu menunjukkan lebih tinggi pula kelas eksperimen 2 dibandingkan eksperimen 1. Maka kelas eksperimen 2 lebih unggul daripada kelas eksperimen 1.

Dalam pembelajaran daur biogeokimia secara *online* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen 1 memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan pemanfaatan animasi secara *online* pada materi daur biogeokimia (72.7%) dan pada umumnya siswa kelas eksperimen 2 memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan pemanfaatan animasi secara *online* pada materi daur biogeokimia (77.1%).

5.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan animasi dalam pembelajaran daur biogeokimia secara *online* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA, dikarenakan animasi memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Tetapi perbedaan kelas eksperimen tidak terlalu terlihat jelas karena tidak adanya acuan sebagai kelas kontrol. Meskipun materi dijelaskan dengan baik melalui fitur video dalam animasi, namun perlu diperhatikan bahwa kurang dapat digunakan jika sepenuhnya secara *online*. Dikarenakan guru perlu mempertimbangkan terlebih dahulu secara keseluruhan kendala pembelajaran seperti keterbatasan akses internet, berkurangnya interaksi dengan pengajar, kesulitan dalam pemahaman materi, minimnya pengawasan dalam belajar.

5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya berdasarkan yang telah didapat dan terlaksana pada penelitian ini yaitu pertama, perbedaan kedua kelas eksperimen tidak terlalu terlihat dengan jelas karena tidak adanya acuan sebagai pembanding pada kelas kontrol. Alangkah lebih baiknya agar perbedaan terlihat jelas dengan penambahan satu kelas lagi untuk acuan yaitu kelas kontrol.

Kedua, dilakukan pembiasaan model pembelajaran yang akan digunakan sebelum melakukan penelitian minimal sebanyak satu kali, agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya dengan baik. Karena jika model tersebut dilakukan secara terulang, dikhawatirkan suasana belajar menjadi tidak antusias terhadap kegiatan dan penugasan *online* yang diberikan ketika pembelajaran dilakukan.

Ketiga, pada sintaks memiliki durasi waktu cukup sebentar, estimasi waktu harus diperhatikan lagi. Alasannya apabila kondisi tidak memungkinkan seperti butuh waktu lebih lama untuk memahami materi, peneliti sudah mempersiapkan solusinya dengan baik.

Keempat, dalam implementasi pembelajaran di dunia pendidikan, akan lebih baik jika pembelajaran secara *online* dapat terintegrasi dengan sistem pembelajaran di sekolah secara tatap muka. Karena pada pembelajaran secara *online* guru hanya dapat menyampaikan materi saja dan kurang adanya proses mendidik pada siswa, sehingga tujuan tercapai sepenuhnya dengan baik apabila dilakukan secara tatap muka di sekolah.

Kelima, penelitian ini sangat baik pada pembelajaran menggunakan animasi tetapi terlihat kekurangan pada pembelajar secara *online* untuk memahami materi daur biogeokimia. Dikarenakan pada pembelajaran secara *online* menggunakan animasi kendala siswa dalam keterbatasan internet seperti dalam menjangkau video membutuhkan kuota dan koneksi yang mumpuni agar bisa menyayangkannya, berkurangnya interaksi dengan pengajar dan siswa dalam penjelasan lebih lanjut sehingga sulit memahami materi, dan minim pengawasan belajar karena terkadang siswa kehilangan fokus dan menunda-nunda waktu belajar, dibutuhkan kesadaran sendiri agar proses belajar menjadi terarah dan mencapai tujuan.

Keenam, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi tentang bagaimana pengaruh pemanfaatan animasi terhadap hasil belajar dan respon siswa SMA pada materi daur biogeokimia.

Ketujuh, para peneliti dan penyelenggara pendidikan dapat memanfaatkan informasi berdasarkan hasil penelitian ini berupa media belajar yang digunakan dalam meningkatkan pembelajaran.